

**MAKNA AL-*HAYAWĀN* DALAM QS. AL-'ANKABUT [29]:64 (ANALISIS
PENDEKATAN *MA'NA CUM MAGHZA*)**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program Sarjana
Ilmu al-Qur'an dan Tafsir*



Oleh:

Iqbal Kurniawan

NIM: 2215050054

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL PADANG
1447 H/2026M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan Judul “**Konsep Al-Hayawan Dalam QS. Al-‘Ankabut [29]:64 (Analisis Pendekatan Ma’na Cum Maghza)**”, Disusun oleh Iqbal Kurniawan NIM : 2215050054 Telah Memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 3 juni 2026

Pembimbing I



Dr. Ilhamni, Lc, MA
NIP: 197108271996032001

Pembimbing II



Abdul Khobir, M. Ag
NIP: 199201222025051003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Makna Al-Hayawan Dalam QS. Al-'Ankabut [29]:64 (Analisis Pendekatan Ma'na Cum Maghza),” disusun oleh Iqbal Kurniawan NIM : 2215050054 telah diuji dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Jum'at, 12 Juni 2026 dan dinyatakan lulus telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana Agama Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Padang, 12 Juni 2026

Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Ilhamni, Lc., MA.
NIP.197108271996032001

Penguji I

Dr. Faisal, M.Ag
NIP.196901201997031002

Penguji II

Bilfahmi Putra, S.Th.I., M.Ag
NIP.198807162025211006

Penguji III

Dr. Ilhamni, Lc., MA.
NIP.197108271996032001

Penguji IV

Abdul Khobir, M.Ag
NIP.199201222025051003

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Sefriyono, S. Ag., M.Pd
NIP.197012302006041007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iqbal Kurniawan

Nim : 2215050054

Tempat/Tanggal Lahir : Koto Keras 09 oktober 2004

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Konsep *al-Hayawān* dalam QS. al-‘Ankabūt [29]:64 (Studi Analisis *Ma’nā Cum Maghẓā*)”**. Insha Allah benar-benar karya asli saya kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat kesalahan dan kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dapat digunakan dengan semestinya.

Padang 08 juni 2026

Saya yang menyatakan



Iqbal Kurniawan
NIM. 2215050054

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau

monoftong dan vokal rangkap atau *diftong*.

C. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

D. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
اَوْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba

- فَعَل fa`ala
- سِئَل suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْل haula

E. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ى...	Fathah dan alif atau Ya	Ā	a dan garis di atas
ى...ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ؤ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ Qāla
- رَمَى Ramā
- قِيلَ Qīla
- يَقُولُ Yaqūlu

F. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan

dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta’ marbutah mati

Ta’ marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta’ marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta’ marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

G. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبُرُّ al-birr

H. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- | | | |
|---|------------|------------|
| - | الرَّجُلُ | ar-rajulu |
| - | الْقَلَمُ | al-qalamu |
| - | الشَّمْسُ | asy-syamsu |
| - | الْجَلَالُ | al-jalālu |

I. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- | | | |
|---|----------|----------|
| - | تَأْخُذُ | ta'khuzu |
|---|----------|----------|

- يئش syai'un
- ء النّو an-nau'u
- نَّإ inna

J. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha

lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa
khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

K. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu

lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil
`ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir

rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru
jamī`an

L. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah yang telah menganugerahkan segala bentuk kenikmatan dan rahmat-Nya seperti kesehatan, kesempatan, kemudahan, kejernihan hati dan pikiran serta wawasan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “*Konsep al-Hayawān dalam QS. al-‘Ankabūt [29]:64 (Studi Analisis Ma’nā Cum Maghzā Sahiron Syamsuddin)*”. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah memberikan suri tauladan serta menyampaikan risalah agama untuk umatnya sebagai pedoman bagi kehidupan dania dan akhirat.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Terselesaikannya skripsi ini, tak lepas dari bantuan berbagai pihak. Tanpa mengurangi rasa hormat, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang Ibu Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd beserta segenap jajarannya yang telah berupaya meningkatkan proses belajar mengajar di lingkungan UIN Imam Bonjol Padang dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Bapak Dr. Sefriyono, S.Ag., M.Pd, serta Bapak Toni Markos, M.Ag selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir dan Bapak Bilfahmi Putra, M.Ag sebagai Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang.
3. Pembimbing Akademik Bapak Bilfahmi Putra, S.ThI., M.Ag yang telah memberikan arahan, dorongan, dan bimbingan kepada penulis dalam menulis skripsi ini.
4. Pembimbing skripsi, Ibu Dr. Ilhamni, Lc., MA selaku pembimbing I, dan Bapak Abdul Khobir, M.Ag selaku pembimbing II, yang sangat berperan penting dalam memberikan bimbingan, arahan dan dukungannya kepada

penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan dengan rasa penuh tanggung jawab. Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmunya dengan tulus kepada penulis yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu.
6. Pimpinan Perpustakaan Universitas dan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang beserta jajaran yang telah menyediakan fasilitas perpustakaan sehingga dapat memudahkan penulis dalam mengumpulkan literatur-literatur yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
7. Teruntuk ibunda tercintaku [Nur Baiti] dan kekasih pujaan hatinya yaitu Ayahanda tercinta [Afrizal, S.Pd.I.] yang telah memberikan dukungan dan kasih sayang kepada Anaknya, terimakasih atas do'a yang setiap hari dipanjatkan untuk mendoakan Anaknya ini untuk selalu selalu dilindungi Allah SWT, tantangan dan rintangan yang penulis hadapi seakan tidak terasa ketika ayah dan ibu memberi semangat untuk diri ini, walaupun kita berjauhan namun kasih sayang dan do'a yang selalu membuat perasaan menjadi dekat, Semoga Ayah dan Ibu selalu dilindungi Allah SWT, dan semoga keluarga kecil ini akan abadi dan disatukan kembali disurganya nanti. Terimakasih juga kepada Kakak Perempuan saya [Puti Hartinah, M.Pd] yang selalu memberikan motivasi dan dukungan setiap melewati rintangan yang penulis hadapi. Terimakasih juga kepada Saudara Kembar penulis [Ilham Habibi] yang mungkin tidak terlalu berkontribusi besar dalam proses perjalanan menuju sarjanaini, namun penulis bersyukur telah bersama menjadi teman dari dalam kandungan hingga sekarang.
8. Terimakasih kepada rekan seperjuangan perkuliahan yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu, yang bersedia bertukar pikiran dengan penulis, sekaligus memberikan pengalaman yang tidak bisa didapatkan jikalau tidak bertemu dengan teman-teman tidakakan penulis lupakan yang menjadi ilmu yang sangat berharga bagi penulis. Terutama kepada teman-teman terdekat dan sahabat seperjuangan Program Studi Ilmu Al-Qur'an

dan Tafsir angkatan 2022, yang telah mewarnai masa-masa perkuliahan. Semoga persaudaraan kita tetap terjaga melampaui masa-masa perkuliahan ini.

9. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pemilik NIM 2215050054, yaitu diri saya sendiri. Teruntuk Iqbal Kurniawan, yang telah mengusahakan menempuh perkuliahan di UIN Imam Bonjol Padang, dengan segala usaha dan kemampan untuk membahagiakan kedua orangtua. Ini merupakan kariya pertama untuk memberi penilaian kepada diri sendiri, selalu menjadi orang yang hebat.
10. Dan juga kepada seluruh teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam bentuk apa pun yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Penulis haturkan terima kasih yang sedalam-dalamnya. Tanpa doa dan dukungan kalian, perjalanan ini tidak akan terasa selengkap ini. Semoga kebaikan kalian dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Padang, 08 juni 2026

Penulis



Iqbal Kurniawan

NIM. 2215050054

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
SURAT PENGESAHAN TIM PENGUI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan dan Batasan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Penjelasan Judul.....	10
1.5 Studi Pustaka.....	16
1.6 Metode Penelitian	20
1.7 Sistematika Penulisan	23
BAB II LANDASAN TEORI	24
2.1 Ma'na Cum Maghza	24
2.1.1 Pengertian Ma'na Cum Maghza	24
2.2 Al-Ma'na Al-Tārīkhī.....	32
2.3 Al-Maghzā Al-Tārīkhī.....	36
2.3.1 <i>Pengertian</i> Al-Maghzā Al-Tārīkhī.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Jenis Penelitian.....	42
3.2 Sumber Data.....	43
3.3 Teknik Pengumpulan Data	45
3.4 Analisis Data	46
BAB IV INTERPRETASI MAKNA AL-ḤAYAWĀN DENGAN MENGUNAKAN TEORI MA'NA CUM MAGHZA	49

4.1 Makna Historis (<i>Ma'na At-Tarikhi</i>) <i>Al- Hayawan dalam Al-Qur'an</i> ..	49
4.1.1 Analisis Linguistik (Bahasa).....	49
4.1.2 Analisis Intratekstualitas	53
4.1.3 Analisis Intertekstualitas	58
4.1.4 Analisis Historis Mikro: Asbāb al-Nuzūl dan Konteks Turun..	64
4.1.5 Analisis Historis Makro: Kondisi Sosial-Budaya Masyarakat Makkah	64
4.1.6 Sintesis Penafsiran: Pandangan Para Mufasir	65
4.2 Signifikansi Historis (<i>Al-Maghzā Al-Tārīkhī</i>) <i>Al-Ḥayawān</i> dalam QS. Al-‘Ankabūt [29]:64	67
4.2.1 Pertanyaan Teleologis: Tujuan Pokok Pewahyuan Ayat	68
4.2.2 Identifikasi Nilai dan Prinsip Universal.....	68
4.2.3 Verifikasi dengan Tafsir Klasik dan Riwayat Sahih.....	70
4.3 <i>Al-Maghzā Al-Mutaḥarrik Al-Mu‘āṣir</i> (Signifikansi Fenomenal Dinamis).....	71
4.3.1 Konteks Kehidupan Kontemporer: Materialisme dan Hedonisme Modern	71
4.3.2 Makna <i>Al-Ḥayawān</i> sebagai Kritik terhadap Konsumerisme dan Materialisme	72
4.3.3 Implikasi bagi Pendidikan Islam dan Pembinaan Akhlak	73
4.3.4 Mendefinisikan Ulang Makna Kehidupan: Perspektif Aksiologis	73
4.3.5 Rumusan <i>Al-Maghzā Al-Mutaḥarrik Al-Mu‘āṣir</i>	74
BAB V PENUTUP	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77

ABSTRAK

Iqbal Kurniawan. *al-Hayawān dalam QS. al-‘Ankabūt [29]:64 (Studi Analisis Ma‘nā Cum Maghzā)*. Skripsi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa kehidupan dunia sering dipandang sebagai tujuan utama manusia sehingga orientasi terhadap kehidupan akhirat semakin berkurang. Sementara itu, Al-Qur’an menyebut kehidupan akhirat dengan istilah *al-hayawān*, suatu istilah yang hanya muncul satu kali dalam Al-Qur’an, yaitu pada QS. al-‘Ankabūt [29]:64. Keunikan penggunaan istilah tersebut menunjukkan adanya pesan yang penting untuk dikaji secara mendalam. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berupaya menjawab dua pertanyaan utama, yaitu: (1) bagaimana makna *al-hayawān* dalam QS. al-‘Ankabūt [29]:64 berdasarkan pendekatan *Ma‘nā Cum Maghzā*; dan (2) bagaimana signifikansi konsep tersebut dalam konteks kehidupan kontemporer. Kajian ini penting dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai hakikat kehidupan menurut Al-Qur’an serta relevansinya bagi kehidupan manusia masa kini.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif-studi kepustakaan (*library research*). Sumber data primer penelitian adalah QS. al-‘Ankabūt [29]:64, sedangkan sumber data sekundernya meliputi kitab-kitab tafsir klasik dan kontemporer, kamus bahasa Arab, hadis, buku, jurnal, dan karya ilmiah yang relevan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Ma‘nā Cum Maghzā* Sahiron Syamsuddin melalui tahapan analisis linguistik, intratekstualitas, intertekstualitas, serta analisis konteks historis mikro dan makro untuk merekonstruksi makna historis dan merumuskan signifikansi ayat dalam konteks kekinian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *al-ma‘nā al-tārīkhī* dari kata *al-hayawān* adalah kehidupan akhirat yang sesungguhnya, sempurna, dan kekal, berbeda dengan kehidupan dunia yang bersifat sementara. Adapun *al-maghzā al-tārīkhī* ayat ini adalah penegasan kepada masyarakat Arab pada masa turunnya Al-Qur’an agar tidak terjebak pada orientasi duniawi dan menyadari bahwa kehidupan akhirat merupakan tujuan utama manusia. Sementara itu, *al-maghzā al-mutaḥarrik al-mu‘āṣir* menunjukkan bahwa konsep *al-hayawān* relevan sebagai landasan etis dan spiritual dalam menghadapi kecenderungan materialisme, hedonisme, dan orientasi hidup yang berpusat pada dunia. Dengan demikian, *al-hayawān* mengandung pesan bahwa kehidupan dunia hendaknya dipahami sebagai sarana untuk mempersiapkan kehidupan akhirat yang merupakan kehidupan yang hakiki dan abadi.

Kata Kunci: *Al-Hayawān*, QS. Al-‘Ankabūt :64, *Ma‘nā Cum Maghzā*,